

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis di kelas XI IPS SMA Negeri se Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian yang dilakukan pada kelas XI IPS SMA se Kota Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013. Dapat diperoleh bahwa di peserta didik kelas XI IPS SMA se Kota Bandung memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Dapat dilihat dari jumlah sampel sebanyak 271 peserta didik, sebanyak 91 peserta didik memiliki gaya belajar *diverger* dengan kategori sedang, 32 peserta didik memiliki gaya belajar *assimilator* dengan kategori tinggi, 123 peserta didik memiliki gaya belajar *converger* dengan kategori sedang, serta 25 peserta didik memiliki gaya belajar *accomodator* dengan kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI IPS SMA Negeri se Kota Bandung memiliki gaya belajar *converger*.
2. Dilihat dari prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi diperoleh bahwa pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri se Kota Bandung tersebut memiliki prestasi belajar siswa dengan kategori rendah. Dapat dilihat dari sampel sebanyak 271 peserta didik memiliki nilai Ujian Akhir Semester (UAN) di bawah KKM. Namun apabila dilihat dari indikator prestasi belajar seperti bertambahnya pengetahuan, keterampilan serta perubahan sikap

sebanyak 7 peserta didik memiliki kategori rendah, 158 peserta didik memiliki kategori sedang dan 106 peserta didik memiliki kategori tinggi.

3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri se Kota Bandung terdapat pengaruh positif dari gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Semakin peserta didik menggunakan gaya belajarnya dengan baik, maka akan semakin tinggi prestasi akademik peserta didik tersebut. Sebaliknya, peserta didik tidak menggunakan gaya belajarnya dengan baik, maka akan semakin rendah prestasi akademiknya.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan sebagai berikut :

1. Peserta didik

Peserta didik harus mengenal, memahami dan mengembangkan gaya belajar yang dimiliki guna membantu dalam berfokus pada hal yang dipelajari. Dengan mengetahui gaya belajarnya, peserta didik dapat menciptakan suasana yang disenanginya untuk belajar. Untuk peserta didik dengan jenis gaya belajar *diverger* sebaiknya lebih banyak belajar dengan cara belajar kelompok, karena peserta didik dengan jenis gaya belajar *diverger* unggul dalam bekerja secara kelompok. Untuk peserta didik dengan jenis gaya belajar *assimilator* sebaiknya menggunakan rangkuman untuk pemahaman materi berupa hafalan, namun untuk materi yang bersifat matematis peserta didik dengan jenis gaya belajar *assimilator* tidak akan mengalami kesulitan karena mereka unggul dalam hal ini. Untuk peserta didik dengan jenis gaya

belajar *converger* sebaiknya lebih banyak menggunakan alat peraga, karena peserta didik dengan jenis gaya belajar *converger* senang bereksperimen dan bekerja dengan objek yang mati. Sedangkan untuk peserta didik dengan jenis gaya belajar *accomodator*, sebaiknya lebih banyak belajar dengan cara berperan aktif atau terjun langsung ke dalam praktik pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

2. Sekolah

Sekolah sebaiknya melakukan tes untuk mengetahui gaya belajar setiap peserta didik agar setiap pendidik dapat mengatur strategi apa yang dapat dilakukan agar gaya belajar dapat diterapkan oleh peserta didik secara efektif.

3. Pendidik

Pendidik dapat memilih strategi, metode mengajar, dan media pendidikan yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Misalkan untuk anak dengan jenis gaya belajar *diverger*, sebaiknya guru berperan sebagai motivator, karena peserta didik dengan jenis gaya belajar *diverger* memiliki sifat imajinatif, percaya akan pengalaman sendiri, dan mendengarkan dengan pikiran terbuka sehingga guru harus dapat memberikan motivator agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Untuk anak dengan jenis gaya belajar *assimilator*, sebaiknya guru berperan sebagai seorang penasehat, karena peserta didik dengan gaya belajar jenis *assimilator* sangat individualis. Untuk peserta didik dengan jenis gaya belajar *converger*, sebaiknya guru berperan sebagai pembimbing yang dapat menyediakan praktek terbimbing dan dapat memberikan umpan balik yang tepat. Sedangkan untuk peserta didik dengan

jenis gaya belajar *accomodator*, sebaiknya peran guru adalah berusaha menghadapkan siswa pada “*open-ended question*”, memaksimalkan kesempatan siswa untuk mempelajari dan menggali sesuatu sesuai pilihannya. Namun karena dalam satu kelas gaya belajar siswa berbeda-beda, sebaiknya guru menerapkan peranya di dalam kelas secara bergantian yang disesuaikan dengan kondisi dan materi yang akan disampaikan. Dengan demikian, diharapkan perbedaan gaya belajar peserta didik mampu diakomodir dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Orang Tua

Orang tua memegang peranan penting yang membantu peserta didik guna belajar lebih efektif. Dengan mengetahui gaya belajar anaknya, memungkinkan bagi orang tua untuk memberikan fasilitas belajar sesuai dengan gaya belajar anak-anaknya di rumah.